

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan keadaan sadar dan dilakukan secara disengaja, aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan sesuatu dalam aspek mental yang memungkinkan akan terjadinya perubahan pada diri seseorang, kegiatan belajar dapat dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi (Pane & Darwis Dasopang, 2017 : 335).

Belajar diimplementasikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar untuk membentuk perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan (Febriyanti, 2015 : 205).

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses transformasi pesan edukatif berupa materi belajar yang bersumber dari sumber belajar kepada peserta didik, dalam suatu proses pembelajaran terjadi proses komunikasi dari pendidik kepada peserta didik, proses tersebut bertujuan agar pesan dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap terbentuknya tingkah laku pada setiap individu (Lanani, 2013 : 14).

Guru merupakan pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik disekolah seorang guru

harus memiliki keterampilan dalam mengajar peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran (Dasopang, 2017 : 314).

Guru dituntut agar mampu memberikan materi-materi pembelajaran dengan baik yang mudah dimengerti oleh peserta didik, banyak sekali peserta didik yang acuh dalam menangkap pembelajaran secara online maka guru dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan teknik umpan balik, pemberian apresiasi juga dapat memberikan dorongan bagi peserta didik supaya termotivasi sehingga hasil pembelajaran peserta didik lebih meningkat. Keberhasilan belajar tersebut dapat dilihat dari perubahan peserta didik setelah dilakukannyapembelajaran dengan mengoptimalkan penggunaan teknik umpan balik (Utami, 2020 : 3).

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran online guru harus dapat mengerti karakteristik siswa dalam belajar, adapun siswa yang kadang bermalas-malasan untuk belajar maka hal ini guru dapat membangkitkan semangat belajarnya dengan cara pemberian motivasi dan pemberian umpan balik dalam pembelajaran. Adapun dalam hal ini ditemukan pada beberapa penelitian tentang kemampuan guru dalam penggunaan umpan balik dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu di SMA Negeri 2 Sinjai, berdasarkan hasil observasi Menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, siswa sulit mengerjakan soal-soal yang diberikan, sikap siswa kurang bergairah menerima pelajaran, kurang aktif, kelas kurang berpusat pada siswa, hal ini diakibatkan oleh kurangnya

perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan, kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa, serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Akibatnya siswa tidak mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, penguasaan konsep dan hasil belajar siswa rendah dan pembelajaran menjadi kurang menarik (Angriani, 2014 : 1).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang penggunaan media, variasi, umpan balik, dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan sebaiknya guru memiliki suatu keterampilan untuk membuat strategi dalam memaksimalkan hasil belajar dari setiap anak didik. Perannya sebagai pendidik diperlukan adanya keterampilan. Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan seorang pendidik harus menyamaratakan hak pada setiap anak didik yang disesuaikan dengan kondisipeserta didik itu sendiri (Wahyudi & Sari, 2016 : 88-94).

Adapun penelitian terdahulu lainnya dengan judul pengembangan konsep diri yang positif pada siswa SD sebagai dampak penerapan umpan balik (*feedback*) dalam proses pembelajaran penjas. Penelitian ini menyebutkan bahwa dalam penggunaan teknik umpan balik ada beberapa keuntungan, diantaranya yaitu: (a). mendorong siswa untuk berlatih, (b) mencerminkan perilaku guru yang efektif, (c) membantu siswa untuk menilai penampilan (kemampuan) yang tidak bisa dilihat dan dirasakanya sendiri, (d) mendorong guru untuk menilai seberapa relevansi antara aspek-aspek

pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai tugas gerak (bahan ajar) seperti yang diinginkan oleh gurunya. Dalam penelitian tersebut juga disimpulkan bahwa penerapan umpan balik dengan selalu menerapkan aktivitas saling menghargai antara siswa dan guru serta menetapkan tujuan yang realistic berarti telah menanamkan indicator konsep diri yang positif pada diri siswa (Harjasuganda, 2008 : 3-4).

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani Dkk dengan judul Respon siswa terhadap umpan balik guru saat pembelajaran bahasa inggris di SD Saraswati 5 Denpasar. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan sebanyak 120 siswa dari kelas, II, IV dan V. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan antusias mengikuti pelajaran setelah diberikan umpan balik positif, tetapi mereka berubah menjadi diam ketika diberikan umpan balik yang negative ditemukan bahwa 65,91% siswa sangat senang, 31,46% siswa senang, 2,17% siswa kurang senang , dan 0,46% siswa tidak senang diberikan umpan balik yang positif oleh guru ketika pelajaran bahasa inggris berlangsung, kemudian 0,75% siswa sangat senang, 2,77% siswa senang, 26,44% siswa kurang senang, dan 70,04% siswa tidak senang diberikan umpan balik yang negative oleh guru ketika pembelajaran bahasa inggris berlangsung (Maharani & Widhiasih, 2016 : 90).

Penelitian terdahulu yang berjudul pengaruh penggunaan umpan balik (*feedback*) terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi pada siswa kelas XI IPA MAN 3 Kerinci. Menunjukkan hasil bahwa siswa tanpa menggunakan teknik umpan balik rata-rata siswa 72,86 dengan standar

deviasi 6,712 dan varians sebesar 45,055. Nilai siswa yang menggunakan teknik umpan balik diperoleh nilai posttest dengan skor rata-rata 82,50 dengan standar deviasi 7,532 dan varian dari 56,751. Maka disimpulkan bahwa penggunaan umpan balik memiliki pengaruh baik pada hasil belajar siswa (Sari, Milya, 2020 : 41).

Berdasarkan dari uraian diatas dapat digaris bawahi oleh peneliti bahwa penggunaan umpan balik memiliki pengaruh baik terhadap hasil belajar peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan judul penelitian “**Kemampuan Keterampilan Mengadakan Umpan Balik Oleh Guru Pada Proses Pembelajaran Langsung**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah yang dijadikan fokus penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah guru SDN 1 Giritunggal memiliki kemampuanketerampilan mengadakanumpan balik dalam pembelajaran secara langsung?
2. Bagaimanakah kemampuan keterampilan guru SDN 1 Giritunggal padasaat mengadakan umpan balik dalam pembelajaran secara langsung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitan yang akan dicapai dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas ialah untuk menggambarkan serta mendeskripsikan kemampuan keterampilan yang dimiliki oleh guru kelas

SDN 1 Giritunggal pada saat mengadakan umpan balik dalam proses pembelajaran secara langsung.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Maka peneliti membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti pada penelitian adalah seluruh Guru SDN 1 Giritunggal.

2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti pada penelitian adalah kemampuan keterampilan saat mengadakan umpan balik dalam pembelajaran oleh Guru SDN 1 Giritunggal yang berada di Kecamatan Pagelaran Utara.

3. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini adalah Semester Ganjil Tahun ajaran 2021/2022

4. Tempat Penelitian

Tempat yang akan diteliti oleh peneliti pada penelitian ini adalah SDN 1 Giritunggal yang berada di Kecamatan Pagelaran Utara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya umpan balik pada siswa bagi guru dan pembaca pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman dari proses umpan balik yang diberikan sehingga dapat berpengaruh juga pada hasil evaluasi yang diperoleh siswa, karena proses yang maksimal akan menghasilkan suatu yang maksimal pula.

b. Manfaat Bagi Guru

Untuk mengetahui sejauh mana bahan yang diajarkan sudah dapat diterima siswa dan untuk mengetahui bagian-bagian mana bahan pembelajaran yang belum dikuasai siswa.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Setelah hasil penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik kiranya peneliti juga dapat mempraktikkan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam hal keguruan serta juga dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.